

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN E-COMMERCE TERHADAP KINERJA UMKM PASCA PANDEMI COVID-19

(Studi pada UMKM di Kota Semarang)

**Usulan Penelitian Skripsi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1**

Program Studi Akuntansi



Mega Choirun Nisa

NIM 31401900229

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI

SEMARANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mega Choirun Nisa
NIM : 31401900229
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan e-commerce terhadap
Skripsi : Kinerja UMKM pasca pandemi Covid-19
Pembimbing : Hani Werdi Apriyanti, SE., M.Si.,Ak., CA.

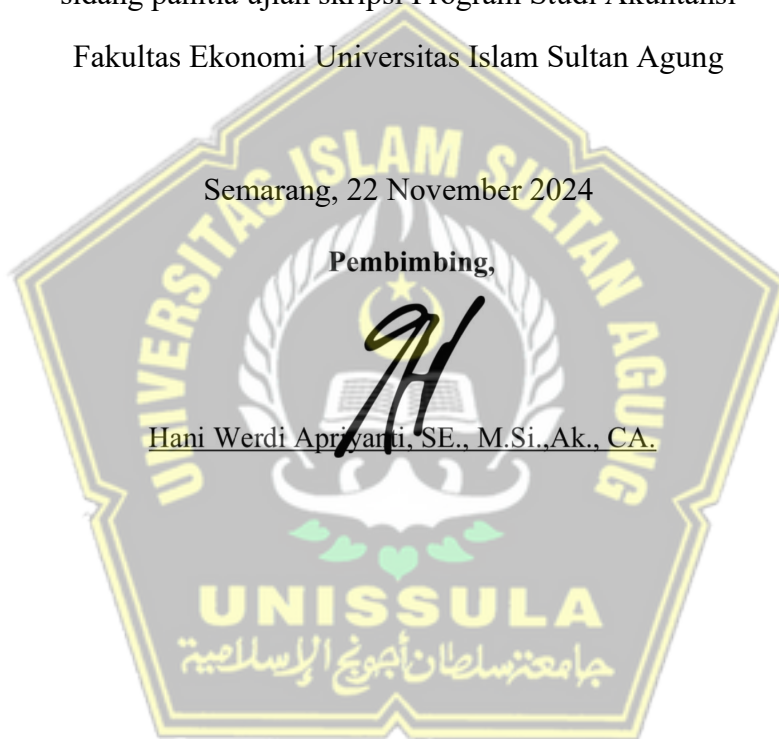
Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan
sidang panitia ujian skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 22 November 2024

Pembimbing,



Hani Werdi Apriyanti, SE., M.Si.,Ak., CA.



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan e-commerce terhadap Kinerja UMKM pasca pandemi Covid-19

Disusun Oleh :

Mega Choirun Nisa

NIM. 31401900229

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal, 22 November 2024

Susunan Dewan Penguji


Pembimbing,


Hani Werdhi Aprizanti, SE., M.Si., Ak., CA

Penguji I


Dr. Sri Anik, S.E., M.Si.

Penguji II

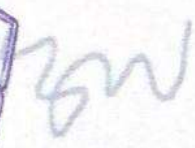

Naila Najihah, SE., M.Sc

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana

جامعته الإسلامية
Ekonomi

Ketua Program Studi Akuntansi




Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Choirun Nisa

NIM : 31401900229

Fakultas/ Prodi : Ekonomi/ Akuntansi

Universitas : Universitas Islam Sultan Agung

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan e-Commerce terhadap Kinerja UMKM Pasca Pandemi Covid-19”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 22 November 2024



Mega Choirun Nisa
NIM. 31401900229



ABSTRACT

Accounting information systems and e-commerce have become alternatives for the advancement of MSME performance. In the post-COVID-19 pandemic era, skills in managing record-keeping and MSME innovation are highly needed, along with the ongoing development of information technology. This study aims to analyze and empirically test the effect of accounting information systems and e-commerce on financial performance after the COVID-19 pandemic. The proposed hypothesis is that accounting information systems, e-commerce, and MSME performance are interrelated.

The subjects of this study are 50 MSME respondents from Semarang City, particularly from the Mijen and Ngalian subdistricts, who were selected using purposive sampling. Data were collected using questionnaires and were then analyzed.

The results of this study indicate that accounting information systems and e-commerce do not have a significant effect on MSME performance in the tested areas.

Keywords: *MSME Performance; Accounting Information Systems; E-Commerce*



ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi dan e-commerce menjadi alternatif kemajuan dalam kinerja UMKM, dimasa pasca pandemic covid-19 ini keterampilan dalam mengelola pencatatan dan inovasi UMKM sangat dibutuhkan seiring berjalanya kemajuan teknologi informasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja keuangan pasca pandemic covid-19. Hipotesis yang diajukan sistem informasi akuntansi, e-commerce dan kinerja UMKM.

Subjek dalam penelitian ini 50 responden UMKM di Kota Semarang Khususnya Kecamatan Mijen dan Ngalian sebagai pelaku usaha yang diperoleh dengan cara *purposive sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan e-commerce tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM diwilayah yang diuji.

Kata Kunci: Kinerja UMKM; Sistem informasi akuntansi; e-commerce



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya dan bantuan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan usulan penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Pasca Pandemi Covid-19”**. Disusnya praskripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana dengan jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, dorongan dan bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Hj. Heru Sulistyono, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Provita Wijayanti, S.E.,M.Si,Phd AK.,CA,IFP,AWP selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Hani Werdi Apriyanti, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, saran, nasihat serta dukungannya yang mana sangat berguna untuk penulis.
4. Seluruh dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan praskripsi ini.

5. Kedua orang tua, suami serta adik- adik saya yang telah memberikan motivasi, semangat dan tak pernah henti memanjatkan doa dan serta selalu mencurahkan kasih sayang.
6. Teman- teman kerja di Rumah Sakit Charlie Hospital (Bu Mela, Bu dina, Pita, Tika dan Erva) yang selalu memberikan semangat dan dorongan untuk mengerjakan Pra Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.



Semarang, 22 November 2024

Penyusun

Mega Choirun Nisa

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Atribusi.....	7
2.2 Variable Penelitian.....	8
2.2.1 Kinerja Usaha mikro, Kecil dan Menengah	8
2.2.2 E-Commerce.....	8
2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi	9
2.3 Penelitian Terdahulu	11
2.4 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Penelitian.....	14
2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM	14
2.4.2 Pengaruh e-commerce Terhadap Kinerja UMKM.....	15
2.5 Kerangka Penelitian	15
BAB III	17
METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.2.1 Populasi Penelitian	18
3.2.2 Sampel	18

3.3 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5 Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran variabel.....	20
3.5.1 Variabel Dependen	20
3.5.2 Variabel Independen.....	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	23
3.6.2 Uji Kualitas Data	24
3.6.3 Uji Validitas.....	24
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	25
3.6.6 Uji Normalitas	25
3.6.6 Uji Multikolonieritas	26
3.6.7 Uji Heteroskedastisitas	26
3.6.9 Analisis Regresi Linier Berganda.....	27
3.6.10 Uji F (<i>Goodnes of Fit</i>)	27
3.6.11 Uji t.....	28
3.6.12 Uji Koefisien Determinan R-Square (R²).....	28
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.2 Gambaran Umum Responden.....	30
4.3 Analisis Data.....	31
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	31
4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data.....	32
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	34
4.3.4 Hasil Analisi Regresi Linier Berganda.....	36
4.4 Pembahasan.....	39
BAB V	41
PENUTUP.....	41
5.1 Simpulan	41
5.2 Implikasi	41

5.2.1 Implikasi Teoretis	41
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	41
5.4 Agenda yang Akan Datang	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	45
L	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi global *Corona virus disease* 2019 (Covid-19) menyebar ke seluruh dunia dan menjadi ancaman bagi semua negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini tentunya mengganggu aktivitas perekonomian dunia. Salah satu sektor ekonomi yang terdampak akibat adanya pandemi adalah UMKM. Pemerintah pusat mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mempercepat penanganan penyebaran Covid-19, diantaranya adalah Pembatasan Sosial berskala besar (PSBB) dan kebijakan lain seperti Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM). Kebijakan tersebut mengharuskan masyarakat melakukan *social distancing*, *self quarantine*, *physical distancing* dan pembatasan untuk keluar rumah yang menjadikan UMKM terganggu. Pembatasan aktivitas tersebut juga terjadi pada berbagai sektor lainnya, yang berdampak pada melambatnya aktivitas ekonomi masyarakat termasuk UMKM. Pada sektor ekonomi UMKM diberbagai wilayah menjadi terdampak dan menghadapi berbagai macam permasalahan. Salah satu pelaku UMKM yang mengalami permasalahan adalah pelaku UMKM di Kota Semarang dan berbagai macam persoalan yang dihadapi pelaku UMKM di Kota Semarang ini yaitu pemasaran, penurunan penjualan atau permintaan, permodalan, distribusi, kesulitan bahan baku dan produksi UMKM mengalami kesulitan. Sementara itu, hasil survei 20 dari beberapa lembaga seperti BPS, Bappenas, dan World Bank menunjukkan bahwa pandemi ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gas, dan gaji karyawan. Bahkan beberapa di antaranya terpaksa sampai harus melakukan PHK. Kendala lain yang dialami UMKM, antara lain sulitnya memperoleh bahan baku, permodalan, pelanggan menurun, distribusi dan produksi terhambat (CNBC Indonesia, 28 April 2021).

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM selama pandemi berdampak pada turunya kinerja UMKM pada masa pandemi dan pasca pandemi. Hal ini terutama terjadi pada UMKM yang berukuran mikro. UMKM yang berukuran kecil dan menengah dan mikro, lebih sulit mempertahankan dan meningkatkan penjualan pada situasi yang tidak menentu seperti pada saat pasca pandemi Covid-19. Pasca pandemi, UMKM yang berukuran mikro tidak memiliki cukup sumber daya untuk mengatasi berbagai permasalahan. Berbeda dengan UMKM yang berukuran kecil dan menengah yang memiliki sumber daya untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut.

Hal ini dapat diatasi dengan memperbaiki Sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu juga harus menerapkan pelaporan yang baik dan nantinya dapat menyajikan informasi keuangan bagi *stakeholder* yang terkait seperti lembaga pemberi dana, bank atau lembaga lain yang dapat memberikan pembiayaan sehingga dapat membantu dalam masalah permodalan untuk terus berproduksi dan melakukan aktivitas pemasaran sehingga dapat meningkatkan kinerja penjualan.

Selain itu, harus juga diimbangi dengan pengelolaan administrasi yang baik. Perlu dilakukan pengembangan *website* dan *e-commerce* sebagai sarana untuk promosi dan pemasaran produk-produk usaha, sehingga akan meningkatkan jumlah penjualan dan meningkatkan pendapatan. Yang pada akhirnya akan mengembangkan UMKM. *E-commerce* juga bisa menjadi akses UMKM menembus pasar ekspor. Teknologi digital menjadi peluang bagi UMKM untuk menembus pasar internasional. Dalam perkembangannya teknologi akan semakin murah juga membuka peluang bagi UMKM untuk menggunakan *e-commerce* bagi operasional perusahaan. Banyak kelebihan yang ditawarkan *e-commerce* untuk mengembangkan UMKM, namun bukan berarti tanpa kendala. Kendala bagi pengusaha salah satunya yaitu penguasaan teknologi yang masih rendah, dan adanya keengganan untuk mengoptimalkan penggunaan *e-commerce* dalam bisnis mereka (Karyati, Ika Puspita 2019).

Penurunan daya tahan UMKM akibat pandemi Covid-19, perlahan mulai dapat diatasi, artinya UMKM makin menguat. Kegiatan usaha UMKM semakin membaik dibandingkan di awal-awal pandemi, dan terus menguat saat masa akhir pandemi pada tahun 2022. Hal itu tercermin dari Indeks Bisnis (IB) UMKM kuartal I-2022 yang naik dari level 104,1 ke level 104,6 (Iswara, Padjar. 2022). Perkembangan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang terjadi saat ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mendukung perkembangan UMKM adalah karena pemanfaatan sarana TIK (teknologi informasi dan komunikasi). Para pelaku usaha mulai memanfaatkan sarana teknologi seperti ponsel pintar untuk melebarkan pasar usahanya, serta menggunakan aplikasi komunikasi seperti WhatsApp dan media sosial untuk memasarkan produk yang dijual. Bahkan, sudah menjadi target pemerintah untuk membuat pelaku UMKM untuk memanfaatkan dunia digital, seperti e-commerce, untuk menjual dan mengembangkan usahanya (Soetjipto, 2020).

Sofiyanti, Rinda et.al 2021 meneliti tentang Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Profit Margin) (Study Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Perdagangan dan Restoran Di Kabupaten Lumajang) yang menghasilkan Sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya yang dapat dilihat dari jumlah pendapatan dan laba perusahaan. Dengan mengetahui pendapatan atau laba yang terjadi baik terjadi kenaikan maupun penurunan dengan tepat, maka akan memberikan kemudahan dalam hal pengambilan keputusan seperti melakukan inovasi, koreksi, dan usaha peningkatan pendapatannya. E-commerce berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. perluasan pasar tanpa mengeluarkan biaya iklan lainnya. Sehingga dengan perluasan

pasar dapat meningkatkan pendapatan dan menekan biaya iklan dan promosi, sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat.

Marendra, Evi Ekawati dan Nasrudin (2022) meneliti tentang Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce pada kinerja UMKM yang hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberadaan e-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.

Dari penelitian Sofiyanti, Rinda et.al 2021 memperoleh hasil yang menyatakan bahwa pengaruh sia sangat signifikan terhadap kinerja UMKM akan tetapi e-commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. kemudian didukung oleh penelitian Marendra, Evi Ekawati dan Nasrudin (2022) bahwa secara parsial maupun simultan, penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberadaan ecommerce berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.

Oleh karena itu diperlakukan penelitian lanjutan yang dilakukan di Kota Semarang di daerah peneliti tinggal khususnya di daerah kecamatan Ngalian dan Mijen. Dimana Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi dan e-commerce yang akan menghasilkan informasi laporan keuangan yang baik. Peneliti bermaksud mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan *e-commerce* terhadap Kinerja UMKM Pasca Pandemi Covid-19 di Kota Semarang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang dikemukakan diatas ditemukan masalah hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan dengan *e-commerce* dan kinerja UMKM. Oleh karena itu, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai: “Bagaimana mengetahui Kinerja UMKM yang dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi dan e-commerce?”.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Studi ini mencoba mendapatkan variable pengaruh kinerja UMKM terhadap Sistem Informasi Akuntans dan *e-commerce*. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang?
2. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM Kota Semarang.
2. Menguji pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja UMKM Kota Semarang.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberika manfaat dan kontribusi untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya di daerah Kecamatan Ngalian dan Mijen, diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi dalam sektor kecil seperti pelaku UMKM dan sector besar seperti perusahaan.

2. Aspek praktis :

- a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan masukan kepada UMKM agar dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan dan stabilitas laba dan modal di dalam lingkup usaha. Dan diharapkan pelaku UMKM untuk kedepanya lebih memperhatikan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan.
- b) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi investor dan kreditor dalam memperhatikan faktor – faktor yang terkait dalam penyajian laporan keuangan dalam usaha mikro ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Peneliti akan menguji hubungan antara variabel kinerja UMKM, Sistem Informasi Akuntansi UMKM dan *e-commerce* di Kota Semarang. Peneliti menggunakan *teori Atribusi* untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. Teori Atribusi digunakan untuk menjelaskan bagaimana kualitas dan kemampuan yang dimiliki oleh usaha, mikro, kecil dan menengah dalam menjalankan usahanya di masa pandemi ini.

2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi (*attribution theory*) merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya (Steers, 1988 dalam Hidayati, 2002).

Teori Atribusi terhadap penelitian ini mengacu pada pendapat yang telah dijelaskan diatas. Menurut teori tersebut pelaku UMKM akan terdorong mengembangkan kemampuan mereka dalam praktik akuntansi yang baik. Dengan kondisi seperti ini pelaku UMKM dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pengembangan usaha dalam masa pandemi ini memang harus diiringi dengan pelayanan dan pengelolaan keuangan dengan baik.

2.2 Variable Penelitian

2.2.1 Kinerja Usaha mikro, Kecil dan Menengah

Menurut Fahmi, Irham (2020) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Mutegi, et.all (2015), kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diraih individu yang menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut pada suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang dikaitkan dengan sebuah ukuran nilai atau standar tertentu pada perusahaan individu tersebut bekerja. Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja. Kinerja disini sendiri adalah capaian yang akan diperoleh seseorang maupun perusahaan yang akan mencapai dalam suatu tujuan tertentu. Menurut Aribawa (2016) kinerja merupakan keberhasilan suatu organisasi yang mewujudkan sasaran yang strategic dan telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang akan diharapkan oleh suatu organisasi tersebut. Pada suatu kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM dengan baik maka akan semakin kokoh untuk menjadi tulang punggung di perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional.

2.2.2 E-Commerce

Defnisi e-commerce menurut Harmayani et al. (2020) adalah penyebaran, penjualan, pemasaran, pembelian barang atau jasa dengan sarana elektronik seperti jaringan komputer, televisi, www, dan jaringan internet lainnya. Ecommerce juga melibatkan transfer dana elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, pertukaran data elektronik dan sistem pengumpulan data

otomatis. Menurut Akbar & Alam (2020) E-commerce merupakan pembelian, penjualan dan pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik. Seperti televisi, radio, dan komputer atau jaringan internet. Transaksi bisnis yang terjadi di jaringan elektronik seperti internet. Setiap orang yang memiliki koneksi internet dapat berpartisipasi dalam kegiatan e-commerce. Sedangkan pengertian e-commerce menurut Riswandi (2019) adalah satu set dinamis ekonomi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan konsumen dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan/jasa dan informasi yang dilakukan secara elektronik.

Menurut teori atribusi, E-commerce merupakan faktor eksternal di mana perkembangan teknologi membuat pelaku UMKM harus bisa memanfaatkan teknologi tersebut. Salah satu bentuk implementasi pemanfaatan teknologi yaitu dengan menggunakan e-commerce untuk memasarkan barang ke pasar yang lebih luas dengan biaya yang murah. E-commerce juga memudahkan pelanggan untuk menemukan informasi tentang barang yang diinginkan dan memungkinkan pelanggan untuk bertransaksi tanpa hambatan waktu atau jarak. Transaksi online hanya membutuhkan beberapa klik, sehingga membuat lebih cepat (Purnata dan Suardikha 2019). Selain itu e-commerce juga dapat memperlebar cakupan pasar dan penjualan produk usaha akan meningkat (S. Wahyuni et al. 2021). Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* merupakan sistem jual beli barang atau jasa melalui media elektronik dengan memberikan kemudahan bagi penjual dan pembeli. Pemasaran, pembelian bahkan dalam transaksi (pembayaran) dapat dilakukan secara online atau menggunakan media elektronik

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan

membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis (Walter, 2012:3). Dengan demikian Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan dalam sebuah usaha. Sistem Informasi Akuntansi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci keberhasilan atau kegagalan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM tetapi persoalan - persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana. Metode praktis dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik.

Dengan demikian UMKM dapat menjadikan akuntansi untuk memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya. Informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM antara lain informasi kinerja perusahaan, informasi penghitungan pajak, informasi posisi dana perusahaan, informasi perubahan modal pemilik, informasi pemasukan dan pengeluaran kas. Masalah keuangan UMKM sedikit berbeda dengan usaha berskala besar. Pada usaha berskala besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansinya, sedangkan pada UMKM umumnya menggunakan metode berbasis kas yang mengakui pendapatan dan beban ketika kas diterima atau dikeluarkan. Melalui pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mengetahui posisi usahanya, jumlah piutang, hutang, persediaan, penjualan, dan laba tiap periode.

Menurut teori atribusi, SIA merupakan faktor eksternal di mana perkembangan teknologi membuat pelaku UMKM harus mengikuti perkembangan yang ada. Pelaku UMKM harus menyesuaikan sistem yang digunakan dengan kebutuhan. SIA yang sesuai dengan kebutuhan UMKM dapat membantu mereka meningkatkan pengelolaan keuangan, mengurangi risiko, dan mengambil keputusan yang lebih baik untuk pertumbuhan dan kesuksesan bisnis mereka. Komponen penting dari SIA bagi UMKM seperti pencatatan transaksi, pelacakan persediaan, pengelolaan keuangan, pengendalian intern, pajak dan pelaporan keuangan, pemantauan kinerja,

perencanaan keuangan, akses ke pembiayaan, dan keamanan data berperan penting bagi kelangsungan bisnis UMKM. Ketika pelaku usaha UMKM paham tentang Sistem Informasi Akuntansi dan menerapkannya dalam usahanya maka akan mempermudah UMKM dalam menjalankan usahanya, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM Lulu Amalia Nusron, et al (2024).

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi ini berpengaruh terhadap hasil dari laporan keuangan itu sendiri. Penyusunan laporan keuangan ini melibatkan sumber daya yang baik hal ini berkaitan dengan teori atribusi yang mana pengaruh SIA dengan kinerja UMKM diiringi dengan kemampuan praktik akuntansi yang baik. Pencatatan dan pelaporan keuangan sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan suatu bisnis untuk melanjutkan usaha mereka.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian terdahulu

NO	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Marendra, et al (2022)	Independen: 1. Sistem Informasi Akuntansi 2. E-Commerce Dependen: Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberadaan e-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Bandar Lampung.
2.	Muhamad Milzam, et al (2020)	Independen: 1. Pandemi covid 2. Jenis Bisnis 3. Ukuran usaha Dependen:	Penurunan total pendapatan penjualan berdasarkan sampel yang sudah disebar, menjadikan dua variabel yaitu pendapatan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

		Pendapatan Penjualan	
3.	Ni Ketut Ari Rahayuni, et al (2022)	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik wirausaha 2. Penggunaan Informasi Akuntansi <p>Dependen: Keberhasilan UMKM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di masa pandemi covid-19 di Kecamatan Buleleng. Jika karakteristik wiraysaha semakin tinggi, maka keberhasilan suatu UMKM akan semakin meningkat. 2. Penggunaan informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan suatu usaha yang dicapai oleh para pelaku UMKM di masa pandemi covid-19 di Kecamatan Buleleng 3. Promosi secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat promosi yang dilakukan maka keberhasilan UMKM akan semakin meningkat di masa pandemi covid-19 di Kecamatan Buleleng.
4.	Moh Adam Sholeh, et al (2020)	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran usaha 2. Kualitas SDM 3. Lama Usaha <p>Dependen: Kemampuan Laporan Keuangan</p>	<p>Hasil uji hipotesis menunjukkan kualitas sumber daya manusia mempunyai dampak positif yang signifikan pada pemahaman UMKM dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil uji hipotesis kedua menampilkan ukuran bisnis memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa lamanya upaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SK EMKM</p>
5	Maria Marance Ina Kii, et al (2023)	<p>Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasca Pandemi Covid-19 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian membuktikan Pasca pandemi covid-19 secara signifikan

		<p>2. Literasi Keuangan 3. Karakteristik Wirausaha</p> <p>Dependen: Pendapatan UMKM</p>	<p>dapat meningkatkan pendapatan UMKM pada Kecamatan Blimbing. 2. Hasil penelitian membuktikan bahwa Literasi keuangan secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan UMKM pada Kecamatan Blimbing. 3. Hasil penelitian membuktikan bahwa Karakteristik wirausah secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan UMKM pada Kecamatan Blimbing.</p>
6	Miftah Nur Fitra, et al (2023)	<p>Independen: 1. e-commerce 2. Sistem Informasi Akuntansi</p> <p>Dependen: Kinerja UMKM</p>	<p>Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel e-commerce dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang.</p>
7	Lulu Amalia Nusron, et al (2024)	<p>1. Sistem Informasi Akuntansi 2. E- Commerce 3. Budaya organisasi 4. Literasi Keuangan</p> <p>Dependen: Kinerja UMKM</p>	<p>Hasil penelitian terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman terdapat 1 faktor internal, yaitu E-Commerce dan 1 faktor eksternal, yaitu literasi keuangan yang dapat memberikan pengaruh. Adapun riset ini memiliki implikasi terhadap pelaku UMKM yang bisa mendapatkan pendapatan lebih tinggi jika bisa memanfaatkan E-Commerce dengan baik. Hal ini disebabkan, E-Commerce dapat meraih semua pasar dengan cepat dan mudah di seluruh Indonesia. Selain itu, pelaku UMKM yang telah memiliki wawasan dan pemahaman tentang sikap keuangan usaha dapat mengelola dan mengembangkan modal usahanya menjadi lebih besar. Kondisi keuangan yang lebih stabil membuat pelaku UMKM berani mengambil keputusan yang lebih besar seperti ekspansi maupun ekspor. Jumlah sampel yang peneliti gunakan menjadi keterbatasan dalam riset ini karena masih terbatas sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek dan memperluas cakupan penelitian. Berdasarkan data hasil koefisien determinasi masih rendah yaitu sebesar 0,223 atau 22,3 %, yang artinya variabel</p>

			lain sebesar 77,7 % memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja UMKM. Peneliti bisa menambahkan variabel bebas yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM seperti kepemimpinan dan pengetahuan akuntansi di masa yang akan datang.
--	--	--	--

Sumber : diambil dari berbagai jurnal, 2024

2.4 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Penelitian

2.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi dibutuhkan didalam perkembangan kinerja pada usaha mikro, kecil dan menengah. Hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja UMKM akan mempengaruhi kemampuan mengolah laporan keuangan. Hal ini menjadikan sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha dimana diperlukanya pembukuan dengan baik agar sejalan dengan kinerja UMKM. Kemampuan mengeloah laporan keuangan sesuai dengan apa yang telah di jelaskan teori atribusi bahwa pemanfaatan sumber daya sangat dibutuhkan dimana pelaku UMKM memerlukan tenaga di bidangnya dalam melakukan pembukuan, dengan tujuan untuk melakukan pencatatan transaksi akuntansi agar mengetahui kinerja UMKM atau cash flow yang sedang terjadi. Semakin tinggi skill akuntansi yang dimiliki maka pelaku UMKM akan menghasilkan laporan yang baik yang nantinya dapat dijadikan acuan kedepan untuk mengembangkan penjualan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marendra, et al 2022 Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang mana hasil hipotesis menunjukan Sehingga semakin baik penggunaan SIA maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Artinya, sebagian besar UMKM telah memahami cara pencatatan pendapatan dan pengeluaran, namun

masih ada beberapa UMKM yang menyatakan bahwa pemahaman mengenai pendapatan dan pengeluaran kas belum maksimal. Sehingga diperlukan adanya pelatihan dan sosialisasi terhadap para staf mengenai transaksi-transaksi yang termasuk dalam pendapatan dan pengeluaran perusahaan, termasuk cara pencatatannya yang tepat dan benar. Maka hipotesis yang dapat diambil yaitu:

H1: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

2.4.2 Pengaruh e-commerce Terhadap Kinerja UMKM

Ekonomi digital atau *e-commerce* berkaitan dengan kinerja UMKM di era saat ini yang mana penjual dan pembeli dipermudah dengan fasilitas yang ada. *E-commerce* merupakan aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran produk (barang dan jasa), dengan memanfaatkan jaringan internet. Meskipun konsumen dan penjual tidak bertemu langsung, transaksi tetap berjalan lancar. Dengan kata lain, *e-commerce* menawarkan kemudahan dalam berbelanja secara *online* (Ika Puspita Karyati.2019).

Hubungan *e-commerce* terhadap kinerja pada penelitian Marendra, et al 2022 menunjukkan jika berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut memaknai bahwa terdapat pengaruh antara E-commerce dan kinerja UMKM dimana semakin digunakannya e-Commerce dalam penjualan produk maka akan meningkatkan kinerja UMKM dari uraian tersebut maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

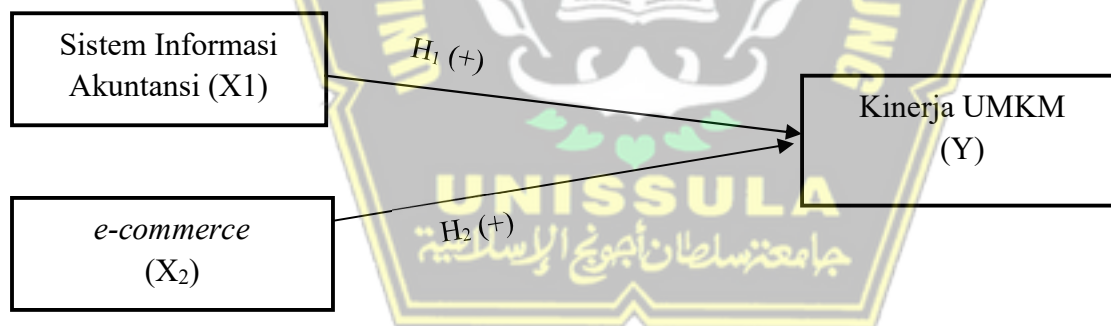
H2: e-commerce berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

2.5 Kerangka Penelitian

Menurut Fritz Heider sebagai pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana

kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, dan sikap ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 2006).

Asumsi dari teori atribusi yaitu mengenai bagaimana suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain, dengan mengelola kemampuan yang dimiliki pelaku UMKM. Dapat ditarik kesimpulan bahwa teori atribusi ialah teori yang menjelaskan tentang bagaimana tingkah laku atau kemampuan dalam sebuah usaha sangatlah penting agar mencapai efisiensi baik secara pelayanan maupun pencatatan akuntansi dalam kegiatan produksinya guna meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis sebagaimana dijelaskan tersebut diatas maka kerangka penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1

Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai strategi agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2017: 2), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Darmadi (2013: 153), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah itu sendiri ialah kegiatan penelitian berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini menggunakan tipe *eksplanatory research*. Menurut Sugiyono (2017: 6), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Metode penelitian *explanatory* ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dan diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terkait yang ada dalam hipotesis.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Menyebarkan kuesioner atau angket secara langsung dan online ditujukan kepada pelaku UMKM yang ada di Kota Semarang untuk menguji hipotesis dan mengetahui jawaban sesungguhnya sesuai dengan kondisi yang sedang diteliti. Didalam penelitian ini menggunakan variabel dependen serta variabel independen dimana variabel independen Sistem informasi akuntansi dan e-commerce sedangkan variabel dependen kinerja UMKM.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pelaku UMKM di Kota Semarang yang mana sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, data per Januari 2024 dengan jumlah 29.924 pelaku usaha yang tersebar di 16 kecamatan (dataumkm.semarangkota.go.id/).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mana diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Oleh karena itu sampel digunakan untuk meminimalisir keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam Mustafa (2010:90) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai $e=10%$ adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir $e = 0,1$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0.05)^2}$$

$$n = 52.17$$

Dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin dimana sampel dari populasi sebanyak 65 UMKM yang ada di Kota Semarang. Berdasarkan metode penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara non probabilitas (*non probability sampling*) atau *purposive sampling*. Teknik purposive sampling adalah dimana peneliti mengumpulkan informasi dari sekelompok orang berdasarkan kriteria tertentu (Sekaran,2006). Peran UMKM di Kota Semarang sebagai sampel pelaku usaha yang telah terdaftar dalam Dinas Koperasi dan UMKM kota Semarang. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang dan UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 di Kota Semarang, UMKM yang sudah menggunakan e-commerce dalam menjual produknya dan UMKM yang sudah beroperasi minimal 2 tahun karena dapat terlihat dalam pengelolaan usaha melalui praktik sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* yang dimiliki.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data primer. Menurut Sugiyono (2016:137) yang menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan.

Menurut Sugiyono (2017,308) Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh secara langsung dari sumber asli, pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuesinoer yang ditujukan kepada responden yaitu pelaku UMKM di Kota Semarang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti yang kemudian akan ditarik kesimpulan atau untuk mencapai tujuan dilakukannya penelitian. Menurut Sugiyono (2010:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Perkembangan teknologi di era ini dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan kuesioner selain datang langsung untuk wawancara dengan pelaku UMKM. Diharapkan dengan menyebarkan kuesioner ini peneliti memperoleh informasi mengenai kemampuan akuntansi dan pertumbuhan penjualan selama masa pandemic Covid19.

3.5 Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

Peneliti menggunakan 2 (dua) variable, variable independen Sistem informasi akuntansi (XI), *e-commerce* (X2) dan Variable dependen kinerja UMKM (Y).

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variable depeden atau terikat keberadaanya menjadi suatu akibat dengan adanya variable bebas, hal ini dikarenakan kondisi atau variasinya dipegaruhi oleh variasi variable lain. Variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang mana menurut Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa Kinerja UMKM merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.

3.5.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:39) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variable independen menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variable lain. Dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi dan *e-commerce* sebagai variable Independen. Sistem Informasi Akuntansi sangatlah berperan penting dalam kemajuan UMKM terutama dalam segi pwnyajian laporan keuangan. E-commerce pun berperan penting dalam kemajuan bisnis saat ini yang dapat mempermudah penjual dan pembeli dalam menawarkan suatu produk barang dan jasa hingga terjadi transaksi, digital marketing juga dibuat sesuai perkembangan yang sedang ada dimasyarakat maka dibutuhkan kinerja yang efisien. Kondisi seperti ini diperlukan pengelolaan siklus bisnis dengan baik mengingat keadaan di lingkungan bisnis sangatlah dinamis sehingga harus selalu di evaluasi dan diperbaiki siklus usahanya agar usaha dapat bertahan dan berkembang. Sistem Informasi Akuntansi dan *e-commerce* yang akan saling memperkuat kinerja UMKM. Melalui beberapa strategi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada seperti menciptakan perubahan (produk, strategy pemasaran dan service).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variable

Variable Penelitian	Definisi Konsep	Indikator	Sumber	Pertanyaan kuesioner
Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi adalah system yang memroses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan,	Mengidentifikasi aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu usaha seperti jual, beli pembayaran hutang dan kredit, mencatat segala transaksi secara sistematis dan berurutan sesuai kejadian yang terjadi, mengkomunikasikan	(Kasmir 2020:4)	1. Pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM. 2. Pengaruh SIA terhadap kinerja UMKM pasca pandemi

	mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.	laporan keuangan yang nantinya dijadikan pengambilan Keputusan yang memuat informasi keuangan.		
<i>e-commerce</i>	Menurut Akbar & Alam (2020), E-commerce merupakan pembelian, penjualan dan pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik. Seperti televisi, radio, dan komputer atau jaringan internet. Transaksi bisnis yang terjadi di jaringan elektronik seperti internet. Setiap orang yang memiliki koneksi internet dapat berpartisipasi dalam kegiatan e-commerce.	Perhitungan target penjualan sebelum pandemic dengan memperlihatkan dari segala sisi. Perhitungan target di masa pandemic dengan dibarengi oleh kinerja UMKM.	(Akbar & Alam 2020),	1. Pengaruh e-commerce terhadap kinerja UMKM. 2. Pengaruh e-commerce terhadap Kinerja UMKM pasca pandemi
Kinerja UMKM	Kinerja Keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkannya menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.	Rasio Profitabilitas : Gross Profit Margin (GPM) Net Profit Margin (NPM) Return On Aset (ROA) Return On Equity (ROE) Return On Investment (ROI)	(Fahmi 2012:2).	1. Kinerja keuangan

Sumber: *Data diolah Tahun 2024.*

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistic deskriptif yang mana dilakukan untuk menilai karakteristik responden dalam pegumpulan daya yang nantinya dapat memberikan informasi. Ghozali (2018: 19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan *e-commerce* terhadap kinerja UMKM pasca pandemic Covid-19. Teknik ini digunakan juga untuk mengetahui hubungan setiap variable dimana ada hubungan positif ataupun negatif yang nantinya digunakan untuk memprediksi nilai dari variable mengalami kenaikan atau penurunan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan dengan menggunakan metode deskriptif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:53) adalah Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran diskriptif tentang responden penelitian seperti nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum dan standart deviasi dari

variable yang sedang diteliti. Setelah dilakukan statistic deskriptif akan dilakukan analisis deskriptif yang meliputi analisis dari hasil perhitungan distribusi statistic yang kemudian diinterpretasi dengan mengacu pada interpretasi skor. Statistik deskriptif ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2007).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner membutuhkan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan dan faktor yang mempengaruhinya. Alat ukur instrumen berupa kuesioner dikatakan memberi hasil yang akurat dan stabil jika alat ukur dapat diandalkan. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak andal atau tidak dapat dipercaya, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan valid. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas (Wisesa, 2012).

3.6.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji konsistensi pertanyaan sehingga dapat menggambarkan indikator yang diteliti. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai rhitung pada tabel Correlation pada total nilai Pearson Correlation untuk tiap indikator variabel dengan rtabel dengan ketentuan untuk degree freedom (df) = $n-2$, dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan Burns et al. (2017 hal 105). Suatu instrumen dikatakan valid apabila :

Rhitung > Rtabel, berarti pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid.

Rhitung < Rtabel, berarti pernyataan pada kuesioner dinyatakan tidak valid

3.6.4 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Jika sebuah pertanyaan menghasilkan jawaban yang sangat berbeda dari orang yang sama dan mengetahui orang tersebut tidak berubah di antara administrasi pertanyaan, maka tidak bisa diandalkan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.6 Sekaran & Bougie (2016 hal 290).

3.6.5 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Sebelum digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas (Febrianty, 2012). Karena analisis regresi linier merupakan analisis yang terbebas dari asumsi-asumsi statistik tersebut (Budi, 2006).

3.6.6 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak Sekaran & Bougie (2016 hal 238). Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat menggunakan analisis parametrik melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun, ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah sampel yang lebih banyak. Untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi dapat dilihat dari signifikansi pada uji Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% ($\text{sig} > 0,05$ atau $\text{sig} > 5\%$).

3.6.6 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas. Untuk mendeteksi apakah suatu model mengalami gejala multikolonieritas, maka kita dapat melihat pada :

- a) Ketidakkonsistenan antara koefisien regresi yang diperoleh dengan teori yang digunakan.
- b) Nilai R^2 semakin membesar, padahal pada pengujian secara parsial tidak ada pengaruh atau nilai signifikansi $> 0,05$.
- c) Terjadi perubahan yang berarti pada koefisien model regresi.
- d) *Overestimated* dari nilai *standar error* untuk koefisien regresi.

Dalam penelitian ini menggunakan salah satu model yaitu Variance Inflation factor (VIF) untuk menguji ada atau tidaknya multikolonieritas. Jika $VIF < 10$ maka model regresi tidak terjadi multikolonieritas, sedangkan jika nilai $VIF > 10$ maka variabel tersebut mempunyai masalah dengan variabel bebas lainnya Sekaran & Bougie (2016 hal 316).

3.6.7 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dan residual dalam penelitian model regresi. Menurut Imam Ghazali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah residual dan sumbu X adalah X yang telah diprediksi. Dasar analisis heteroskedastisitas, sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

3.6.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan / atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003 dalam Ghazali, 2012).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Sistem Informasi Akuntansi (X1), *e-Commerce* (X2) Variabel terikatnya adalah Kinerja UMKM (Y). Adapun persamaan regresi untuk tiga prediktor (variabel) yang digunakan menurut Sugiyono (2010: 62):

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

3.6.10 Uji F (*Goodnes of Fit*)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2016: 321). Untuk mengetahui

signifikansi pada uji f yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Uji f ini menggunakan tingkat derajat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

1. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.11 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen Sekaran & Bougie (2016 hal 311). Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji statistik t adalah membandingkan nilai signifikansi :

1. H_a ditolak apabila $sig > 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
2. H_a diterima apabila $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.12 Uji Koefisien Determinan R-Square (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya Sekaran & Bougie (2016 hal 315). Koefisien determinasi (R^2) memberikan informasi tentang *goodness of fit* dari model regresi yaitu ukuran statistik seberapa baik garis regresi mendekati titik data riil. R^2 adalah presentase varians dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2)

antara nol sampai dengan satu. Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang khususnya di Kecamatan Mijen dan Ngalian, dipilih wilayah ini karena aspek praktis dan aspek teoritis yang mana letak wilayah tersebut terdapat berbagai jenis UMKM dan masyarakat setempat yang memanfaatkan usaha sebagai mata pencaharian. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden kuesioner yang telah disebar secara Online di Kota Semarang.

Kuesioner telah disebar sebanyak 60 hingga batas waktu yang telah ditetapkan link form hanya terisi 50, sementara 10 kuesioner tidak diisi. Dengan demikian data dari penelitian ini bersumber 50 responden. Response rate sebesar 83,33% dengan rincian penyebaran kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	60	100%
Kuesioner yang kembali	50	83,33%
Kuesioner yang tidak kembali	10	16,67%

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

4.2 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilaksanakan kepada 50 UMKM di Kota Semarang yang diperoleh secara *purposive sampling*. Kuesioner penelitian disebar menggunakan google form. Gambaran umum dari 50 UMKM sebagai berikut:

Tabel 4.2

Gambaran Umum Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir Pemilik UMKM

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Cumululative Percent
Valid SMA	13	26	26
S1	37	74	100
TOTAL	50	100	

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Tabel diatas memperlihatkan bahwa responden memiliki pendidikan tingkat SMA sampai dengan S1, yang mana mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan S1 (74%). Hal ini menggambarkan bahwa responden memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.

Tabel 4.3

Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis UMKM

	Frequency	Percent	Cumululative Percent
Valid Kuliner	27	54	54
Fashion Usaha	5	10	64
Lain	18	36	100
Total	50	100	

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Tabel diatas menggambarkan bahwa jenis UMKM yang dimiliki responden bervariasi. Berdasarkan urutan dari terbesar hingga terkecil adalah paling banyak dengan jenis usaha kuliner (54%), kemudian Usaha Lain (36%) dan Fashion (10%).

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tanggapan responden terhadap masing-masing variable penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Statistik Deskriptif

	Min	Max	Mean	Std	N
Sistem Informasi Akuntansi	9	44	16.4	8.625922	50
e-commerce	4	20	6.62	3.973843	50
Kinerja Keuangan	5	24	9.74	5.13813	50

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan table 4.4 menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variable yang valid berjumlah 50, dari jumlah tersebut variable Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki rentang nilai yang lebih besar (9 hingga 44) dan standar deviasi yang tinggi (8,63), yang berarti nilai-nilai dalam kategori ini tersebar cukup luas di sekitar rata-rata 16,04. Ini menunjukkan variasi data yang lebih besar.

Hasil uji statistic deskriptif untuk variable e-commerce (X2) menunjukkan E-commerce memiliki rentang nilai yang lebih sempit (4 hingga 20), dengan standar deviasi yang lebih kecil (3,97), yang menunjukkan bahwa data lebih terkonsentrasi di sekitar rata-rata 9,74 dan kurang bervariasi.

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel kinerja keuangan (Y) dari 5 hingga 24 dengan skor rata-rata 9.74 dan termasuk tinggi. Hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan mengenai keuangan tinggi.

4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan 50 responden, yang mana uji ini mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu. Suatu instrument dikatakan valid jika nilai rhitung > rtabel. Table tersebut menunjukkan hasil uji validitas setiap variable yaitu: Sistem Informasi Akuntansi, e-commerce dan Kinerja Keuangan.

Tabel 4.5

Variabel/Indikator	Rhitung	Rtabel	Hasil Uji
Sistem Informasi Akuntansi (X1)			
1	0,9304	0,514	VALID
2	0,9304	0,514	VALID
3	0,9327	0,514	VALID
4	0,8962	0,514	VALID
5	0,9349	0,514	VALID
6	0,9292	0,514	VALID

7	0,962	0,514	VALID
8	0,949	0,514	VALID
9	0,91	0,514	VALID
<i>e-commerce (X2)</i>			
1	0,9661	0,514	VALID
2	0,9866	0,514	VALID
3	0,9812	0,514	VALID
4	0,9587	0,514	VALID
Kinerja UMKM (Y)			
1	0,90339	0,514	VALID
2	0,91996	0,514	VALID
3	0,91187	0,514	VALID
4	0,90882	0,514	VALID
5	0,86416	0,514	VALID

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur semua variable dalam penelitian ini dinyatakan sebagai item valid. Diperoleh bahwa dari indikator-indikator variable yang digunakan dalam penelitian ini semuanya memiliki nilai korelasi yang lebih besar dari 0,514 yaitu r table untuk sampel sebanyak 50.

4.3.2.2 Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya relative sama maka alat ukur tersebut reliabel. Pada penelitian ini realibilitas dilakukan terhadap 50 respond. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai alpha melebihi 0,6 maka pertanyaan variable tersebut reliabel dan sebaliknya (Imam Ghozali,2011:48).

Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Table 4.6

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
X1	0.998372	RELIABEL
X2	1.004669	RELIABEL

Y 1.24997 RELIABEL
 Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa keriga variable tersebut memiliki status relaiabel. Hal ini terjadi karena nilai alpha Cronbach variable tersebut lebih besar dari 0,7. Kondisi ini juga memberikan arti bahwa seluruh variable tersebut dapat digunakan pada analisi selanjutnya.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas memberikab hasil sebagaia berikut;

4.3.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunkan Kolmogorov-Smirnov Test memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
 Hasil Uji Normalitas
 One Sampel Kolmogorov –Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters	Mean	32.4
	Std. Deviation	16.80379
Moat Extreme Difference	Absolute	0.17
	Positive	0.17
	Negative	0.17
Test Statistic		0.198
Asymp. Sig. (2tailed)		

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai $p = 0,198$ ($p > 0,05$) yang berarti data memiliki sebaran normal. Hasil ini memperlihatkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

4.3.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dengan VIF memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Multikolinieritas

MODEL	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constants)		
X1	1.0000	1
X2	0.2101	4.758947

Keterangan:

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = e-commerce

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 yang berarti tidak ada hubungan antar variabel bebas. Hal ini menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi multikolinieritas.

4.3.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glesjer memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	3.20099	1.600495	0.392241	0.677732
Residual	47	191.7783	4.08039		

Total	49	194.9793
-------	----	----------

Keterangan:

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = e-commerce

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai $p < 0,05$ yang berarti terjadi kesamaan varian residu dari satu pengamatan ke pengamatan lain pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa model memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

4.3.4 Hasil Analisa Regresi Linier Berganda

4.3.4.1 Hasil Uji Model Fit

Hasil uji model fit dengan menggunakan uji F memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Model Fit
ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	2	3.20099	1.600495	0.392241	0.677732
Residual	47	191.7783	4.08039		
Total	49	194.9793			

Keterangan:

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = e-commerce

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Table diatas memperlihatkan bahwa uji F memberikan hasil $F= 0,392241$ atau $p= 0,000$ ($p<0,05$) yang berarti persepsi atas Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan e-commerce (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil ini memperlihatkan bahwa model regresi pada penelitian ini adalah model yang fit.

4.3.4.2 Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi memberikan hasil sebagai berikut:

Table 4.11

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Regression Statistics

Multiple R	0.128129
R Square	0.016417
Adjusted R Square	0.02544
Standard Error	2.019997
Observations	50

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Keterangan:

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = e-commerce

Y = Kinerja UMKM

Sumber: Data Primer yang diolah (2024)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai *Adjusted R*² = 0,025 atau nilai sumbangan efektif (SE) sebesar 2.5% Hasil ini menunjukkan besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1), e-commerce (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) sebesar 2.5%.

4.3.4.3 Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Keterangan</i>
Intercept	2.491617	0.607962	4.098308	0.000	
X Variable 1	-0.04296	0.07298	-0.58865	0.559	H1 ditolak
X Variable 2	0.034818	0.158415	0.219792	0.827	H1 ditolak

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disusun persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.491617 + (-0.04296)X_1 + 0.034818X_2$$

Keterangan:

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = e-commerce

Y = Kinerja UMKM

Mengacu pada hasil yang disajikan pada Tabel 4.12 maka interpretasi hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pada Hipotesis pertama diperoleh X_1 (Sistem Informasi Akuntansi) diperoleh sebesar -0.04 dengan arah negative. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi kurang diminati pelaku UMKM.
2. Pada Hipotesis kedua X_2 (e-commerce) diperoleh 0.034818 ini menandakan kearah positif akan tetapi nilainya kurang 0.05 sehingga hipotesis nol ditolak berarti pelaku UMKM tidak bisa menerima e-commerce dalam penerapan usahanya.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa sistem informasi Akuntansi pasca pandemi kurang diminati oleh UMKM yang ada di daerah Kota Semarang khususnya di kecamatan Ngalian dan Mijen. Kurangnya minat UMKM terhadap Sistem Informasi Akuntansi bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Beberapa alasan utama yang menghambat adopsi sistem informasi akuntansi oleh UMKM antara lain kurangnya pemahaman dan pengetahuan, banyak pemilik UMKM yang belum memahami pentingnya akuntansi dan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan bisnis mereka.

Pelaku UMKM lebih fokus pada kegiatan operasional dan pemasaran daripada pada pengelolaan keuangan yang terstruktur. Akibatnya, mereka tidak menyadari manfaat jangka panjang dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Wijayanti dan Setyawan (2020) menemukan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan, penerapan teknologi yang kurang optimal dan keterbatasan sumber daya (seperti biaya dan keahlian) di UMKM dapat membatasi dampak positifnya terhadap kinerja. Hal ini sangat relevan di masa pasca-pandemi, ketika banyak UMKM yang lebih mengandalkan teknologi untuk memastikan kelangsungan operasional mereka.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Marendra, Evi Ekawati dan Nasrudin (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di kota Bandar Lampung selama pandemi Covid-19. Keterbatasan Sumber Daya UMKM umumnya memiliki sumber daya yang terbatas, baik dari segi finansial maupun tenaga kerja. Implementasi dan pemeliharaan sistem informasi akuntansi membutuhkan investasi awal yang mungkin dianggap terlalu mahal, serta kebutuhan untuk melatih karyawan atau diri sendiri dalam menggunakan sistem tersebut.

4.4.2 Pengaruh e-commerce terhadap Kinerja UMKM

E-commerce atau perdagangan elektronik memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM dalam penelitian ini kurang berminat menggunakan e-commerce dalam menjalankan usahanya. Menurut Pratama & Suryani (2021) banyak pelaku

UMKM yang tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk mengelola toko online atau menggunakan teknologi e-commerce secara efektif. Mereka lebih terbiasa dengan metode tradisional dalam berbisnis dan sering kali merasa kesulitan untuk beralih ke platform digital.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Marendra, Evi Ekawati dan Nasrudin (2022) yang menyatakan keberadaan e-Commerce berpengaruh positif signifikan sehingga semakin meningkat penggunaan e-Commerce dalam penjualan produk UMKM maka kinerja UMKM akan meningkat. Berbeda dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa pelaku UMKM kurang berminat menggunakan e-commerce.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Sistem informasi Akuntansi, e-commerce dan Kinerja UMKM pasca pandemic di Kota Semarang khususnya di Kecamatan Ngalian dan Mijen. Simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Persepsi atas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM yang mana kurangnya minat dan pemahaman tentang system informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya sehingga dapat menghambat kinerja UMKM itu sendiri.
2. Persepsi e-commerce berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan kata lain, e-commerce tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena kurangnya pengetahuan dan terbiasa bertransaksi secara langsung.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoretis

Berdasarkan simpulan diatas, maka implikasi teoritis atau akademik dari hasil penelitian ini adalah implikasi teoritis dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi di dalam kinerja UMKM mencakup berbagai aspek yang mendalam, mulai dari peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan pengendalian internal, hingga pengelolaan sumber daya yang lebih optimal. Dengan demikian, SIA tidak hanya berperan sebagai alat untuk menyusun laporan keuangan, tetapi juga sebagai sarana strategis yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis UMKM di pasar yang semakin kompetitif. e-commerce juga dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerjanya dengan jaringan lebih luas dan pengurangan biaya operasional.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga perlu berhati-hati dalam menafsirkan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah jumlah item relatif banyak sehingga dapat menyebabkan responden kurang teliti dalam menjawab, apalagi kuesioner disebar dengan menggunakan google

forms dan umumnya juga menggunakan handphone untuk menjawabnya. Selain itu jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, sehingga tidak dapat mewakili seluruh populasi UMKM di kota Semarang khususnya di Kecamatan Ngalian dan Mijen.

5.4 Agenda yang Akan Datang

Menggunakan alat ukur baku yang memiliki jumlah item lebih sedikit. Alat ukur baku ini memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi atau teruji memiliki hasil uji propertis alat ukur yang baik. Selain itu, sebaiknya kuesioner dibagikan secara offline supaya dapat memberikan penjelasan atau ketelitian responden



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Riski, and Rini Setyo Witiastuti. "Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan UMKM Kota Tegal." *Management Analysis Journal* 4.3 (2015).
- Arikunto, S. (2013). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31–39. <https://doi.org/10.33508/jako.v11i1.2073>
- Dhinaarti, L., & Amalia, F. (2020). E-Commerce Dalam Perspektif Fiqh Muamalat. *Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAIE) Proceeding*, 2(1), 164.
- Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung. (2020). Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Strategi Dan Kebijakan. Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Lampung. <https://koperasiukm.lampungprov.go.id/pages/visi-dan-misi>
- Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung. (2022). *Data UMKM Kota Bandar Lampung*.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 58.
- Fida, I. A. Fi. (2021). Transaksi E-Commerce Sebagai Pertahanan Umkm Di Tengah Pandemi Covid- 19 Dalam Perspektif Islam. *Jurnal IMTIYAZ*, 5(2), 47–55.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawati, J., & Utami, E. F. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Kurniasari, V., & Memarista, G. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Balanced Scorecard. *Jurnal Agora*, 5(1), 1–7.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurlaila, C., & Fitriyah, H. (2021). Effect of E-Commerce, Use of Accounting Information Systems and Business Capital in Student Decision Making for Entrepreneurship. *Indonesian Journal of Law and Economic Review*, 11(1), 1–10.
- Pawestri, N. (2022). Sebanyak 72 Persen UMKM Belum Terfasilitasi KUR, Pemerintah Luncurkan Skema Baru Pembiayaan. *Tribun News*. <https://jogja.tribunnews.com/2018/07/12/sebanyak-72-persen-umkm-belum-terfasilitasi-kur-pemerintah-luncurkan-skema-baru-pembiayaan>

- Priyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Zifatama Publishing.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Vasic, N., Kilibarda, M., & Kaurin, T. (2019). The Influence of Online Shopping Determinants on Customer Satisfaction in the Serbian Market. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 14(2), 0–0. <https://doi.org/10.4067/s0718-18762019000200107>
- Winarto, W. W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan SPSS. UPP STIM YKPN.
- Zulfikri, F. (2021). Bantu Sejahterakan UMKM, ACT Lampung Luncurkan Program Wakaf UMKM. RRI Bandar Lampung. <https://rri.co.id/bandar-lampung/kota-bandar-lampung/1087897/bantu-sejahterakan-umkm-act-lampung-luncurkan-program-wakaf-umkm>.

